

**DINAMIKA INTERAKSI GURU DAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI
AKUNTANSI DI SMKN 3 SUKOHARJO**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Dan Ilmu
Pendidikan**

Oleh:

**DEWI AMINAH
A210160306**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2020**

HALAMAN PERSETUJUAN

**DINAMIKA INTERAKSI GURU DAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI
AKUNTANSI DI SMKN 3 SUKOHARJO**

PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Oleh:

Dewi Aminah

A210160306

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Surakarta, 26 Oktober 2020

Dosen Pembimbing



Drs. Muhammad Yahya, M.Si.

NIDN. 0605095302

HALAMAN PENGESAHAN

**DINAMIKA INTERAKSI GURU DAN SISWA PADA PEMBELAJARAN
PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI
AKUNTANSI DI SMKN 3 SUKOHARJO**

Oleh:

Dewi Aminah

A210160306

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 04 November 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji

- | | |
|-----------------------------------|---------|
| 1. Drs. Muhammad Yahya, M.Si. | (.....) |
| (Ketua Dewan Penguji) | |
| 2. Dra. Titik Asmawati, SE.,M.Si. | (.....) |
| (Anggota I Dewan Penguji) | |
| 3. Dr. Wafrotur Rohmah, M.M. | (.....) |
| (Anggota II Dewan Penguji) | |

Surakarta, 04 November 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



Prof. Dr. Harun Joko Prayitno, M.Hum.
NIDN. 0028046501

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 Oktober 2020

Yang membuat pernyataan,



Dewi Aminah

NIM. A210160306

DINAMIKA INTERAKSI GURU DAN SISWA PADA PEMBELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN KELAS XI AKUNTANSI DI SMKN 3 SUKOHARJO

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dinamika interaksi guru dan siswa pada pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI akuntansi di SMKN 3 Sukoharjo. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI akuntansi di SMKN 3 Sukoharjo. Objek penelitiannya adalah dinamika interaksi guru dan siswa pada pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi waktu untuk menjamin keabsahan data. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dinamika interaksi merupakan penyesuaian diri dalam perkembangan yang saat ini dialami secara langsung. Sedangkan dinamika pembelajaran memiliki peran dalam metode dan sistem pembelajaran yang ditentukan, komunikasi yang efektif mampu membentuk pola interaksi yang diterapkan dengan model pembelajaran untuk menarik siswa di dalam keaktifan kelas. Faktor pendukung interaksi adalah peran guru, kemampuan kompetensi guru, dan hubungan baik antara guru dan siswa. Sedangkan faktor penghambat interaksi adalah keterbatasan sarana dan prasarana, lingkungan dan ruangan belajar, alat peraga yang kurang memadai.

Kata Kunci: dinamika, interaksi, pembelajaran

Abstract

The purpose of this study is to know the dynamics of teacher and student interactions on the study of creative products and of accounting class impossibility 3 sukoharjo. This type of research is qualitative. The subject of his research is from the XI class of accounting at SMK Sukoharjo 3. The object of his research is the teachers and students' interaction dynamics on learning. The data-collection techniques used include, interviews, and documentation. To ensure the validity of data, researchers employed source and time triangulation. Data analysis techniques use data reduction, presentation of data, and conclusions. These results suggest that the dynamics of interaction is a self-adjustment in current developments that are directly experienced. While the dynamics of learning have a role in the prescribed learning methods and systems, and effective communication is able to shape the interaction patterns that apply with the learning model to increase students' activation in the class. The interaction factors are the role of the teacher, the teacher's competence skills, and the relationship between teacher and student. While interaction inhibitors are limited in terms of tools and infrastructure, the learning environment, and poor quality props.

Key words: dynamics, interaction, learning

1. PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk individu dan makhluk sosial. Dalam hubungannya dengan manusia sebagai makhluk sosial, terkandung suatu maksud bahwa manusia bagaimanapun juga tidak dapat terlepas dari individu yang lain. Secara kodrati manusia akan selalu hidup bersama. Menurut Sardiman (2014: 1-2) mengemukakan bahwa “Hidup bersama antar manusia akan berlangsung dalam berbagai bentuk komunikasi dan situasi. Dalam kehidupan semacam inilah terjadi interaksi. Dengan demikian kegiatan hidup manusia akan selalu dibarengi dengan proses interaksi atau komunikasi, baik interaksi dengan alam lingkungan, interaksi dengan sesamanya, maupun interaksi dengan Tuhannya, baik itu disengaja maupun tidak disengaja”.

Dunia pendidikan merupakan dunia guru dan rumah rehabilitasi anak didik, dengan sengaja guru berupaya mengarahkan tenaga dan pikiran untuk mengeluarkan anak didik dari terali kebodohan. Menurut Dewantara dalam Neolaka (2017 : 11) pakar atau ahli pendidikan menyatakan bahwa pendidikan merupakan “daya upaya untuk memajukan budi pekerti, pikiran, serta jasmani anak, agar dapat memajukan kesempurnaan hidup yaitu hidup dan menghidupkan anak yang selaras dengan alam dan masyarakatnya”. Salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan dengan dasar, fungsi, dan tujuan yang tertera di UU RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yaitu:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Salah satu upaya guru dalam mengembangkan bakat, minat, kemampuan siswa dalam pembelajaran tidak lepas dari sebuah interaksi yang terjalin antar keduanya. Seperti yang dikemukakan Ahmad (2014: 25) interaksi merupakan “kegiatan yang memungkinkan terjadinya sebuah hubungan antara seseorang

dan orang lain, yang kemudian diaktualisasikan melalui praktek komunikasi”. Disini guru dituntut untuk aktif dan kreatif berkomunikasi dengan siswa guna tercapainya suatu pembelajaran. Apa jadinya seorang guru apabila tidak dapat berkomunikasi yang baik untuk menjalin hubungan dan membentuk keakraban dengan siswanya, karena tanpa komunikasi tidak akan ada terjadinya interaksi. Hal ini dapat menyebabkan faktor pendukung dan penghambat dinamika interaksi pada pembelajaran di kelas.

Dari berbagai interaksi, khususnya mengenai interaksi yang disengaja ada istilah dinamika interaksi. Menurut Febriyani dkk (2012) dinamika merupakan “sesuatu yang mengandung arti tenaga kekuatan, selalu bergerak, berkembang dan dapat menyesuaikan diri secara memadai terhadap keadaan. Dinamika biasa disebut dengan penyesuaian terhadap perkembangan yang ada”. Sedangkan menurut Akhmad (2019) dinamika kelompok merupakan “suatu kelompok yang terdiri dari dua atau lebih individu yang memiliki hubungan psikologis secara jelas antara anggota satu dengan yang lain dan berlangsung dalam situasi yang dialami”. Berdasarkan hal tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa dinamika merupakan penyesuaian diri dalam perkembangan yang saat ini dialami secara langsung.

Menurut Sudirman dkk (2019: 2) Mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan merupakan “mata pelajaran yang terkait secara langsung dalam penanaman pendidikan kewirausahaan kepada siswa. Selain pemberian materi dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan terdapat kegiatan berupa aktivitas praktik dalam menerapkan materi yang telah di pelajari”. Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan ini merupakan salah satu pelajaran dimana siswa harus mempunyai ketrampilan untuk berkreasi secara kreatif. Mata pelajaran tersebut dapat mengembangkan kreativitas peserta didik sesuai dengan ilmu pengetahuan yang dipelajari. Karena pelajaran ini tidak hanya teori, melainkan terdapat materi praktik yang menuntut untuk membuat suatu produk kreatif sesuai kemampuan yang dimiliki masing-masing siswa, kemudian produk tersebut layak diperjual-belikan dikalangan masyarakat.

Produk kreatif yang diimplementasikan sekolah dalam mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan merupakan kewajiban yang harus diberikan kepada siswa dengan pemberian materi dan tugas untuk membuat produk *paper quilling* (seni menggulung kertas). *Paper quilling* merupakan tugas dari guru untuk siswa dalam membuat produk seni penggulungan kertas yang layak untuk diperjual belikan di masyarakat. Terjadinya dinamika interaksi mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan di kelas XI akuntansi yang dialami guru secara daring (dalam jaringan) yaitu kesulitan dalam mengontrol pembelajaran, karena dinilai kurang efektif dan efisien. Terkait pemberian tugas dari guru dalam pembuatan produk *papper quilling* dengan kondisi pandemi saat ini guru kesulitan dalam mengontrol kondisi siswa untuk membuat produk tersebut.

Interaksi guru dengan siswa merupakan faktor eksternal untuk mendukung suatu proses pembelajaran di dalam kelas. Karena adanya hubungan sosial yang dinamis, siswa mampu terpengaruh motivasi belajar dari guru. Disaat proses pembelajaran perlu adanya interaksi komunikatif yang harus terjalin antara guru dengan siswa. Hal tersebut akan menumbuhkan suasana keakraban dan kondisi yang menyenangkan.

Dengan kondisi di atas, interaksi pasti terjadi antar guru dan siswa, karena suatu pembelajaran di kelas tidak terlepas dari sebuah hubungan komunikasi yang dijalin antar keduanya. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020 di kelas XI akuntansi mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dengan kondisi pembelajaran secara daring. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Dinamika Interaksi Guru dan Siswa Pada Pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan Kelas XI Akuntansi di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 3 Sukoharjo”.

2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian sistematis dari kegiatan-kegiatan untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Subjek penelitiannya adalah siswa

kelas XI akuntansi di SMK Negeri 3 Sukoharjo. Objek penelitiannya adalah dinamika interaksi guru dan siswa pada pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang digunakan melalui wawancara dan dokumentasi. Peneliti menggunakan triangulasi sumber dan waktu untuk menjamin keabsahan data. Teknik analisis data yang digunakan melalui tahapan-tahapan yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Dinamika Interaksi Guru dan Siswa pada Pembelajaran

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui terdapat dinamika interaksi guru dan siswa pada pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI akuntansi di SMK Negeri 3 Sukoharjo sebagai berikut:

3.1.1 Penyesuaian Evaluasi Pembelajaran

Pertama, dinamika interaksi merupakan penyesuaian diri dalam perkembangan yang saat ini dialami secara langsung.. Dinamika interaksi pembelajaran PKK yang terjadi saat pandemi adalah guru tidak bisa mengontrol secara efektif dan efisien kegiatan dari kreativitas siswa berwirausaha. Hal tersebut dikarenakan ketika guru memberikan tugas praktek pembelajaran dikondisi sekarang sangat tidak efektif, sebab guru tidak mampu memberikan timbal balik dan solusi seperti pembelajaran saat tatap muka. Guru hanya bisa memantau melalui grup kelas dengan memberi motivasi dan mengingatkan siswa yang belum membuat tugas praktek tersebut.

3.1.2 Komunikasi yang Efektif dalam Pembelajaran

Kedua, Komunikasi yang efektif merupakan hubungan timbal balik, bagaimana kita menciptakan suatu hubungan timbal balik yang baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran. Keterampilan dalam berkomunikasi juga dapat berpengaruh pada interaksi yang terjalin antara guru dan siswa. Disini guru

dituntut untuk aktif dan kreatif dalam berkomunikasi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran.

3.1.3 Pola Interaksi yang diterapkan untuk Menunjang Keberhasilan Belajar

Ketiga, pola interaksi yang diterapkan di kelas XI akuntansi pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan adalah diciptakannya suatu interaksi yang terbuka antara guru dengan siswa, dimana ketika seorang guru melakukan kesalahan itu siswa diperbolehkan menegur atau memberikan masukan kepada guru pengampu. Begitu juga sebaliknya ketika siswa melakukan kesalahan guru akan menegurnya secara langsung, karena ketika guru tidak menegur secara langsung hanya melalui sindiran dan sebagainya sekarang itu kurang efektif.

3.1.4 Penerapan Model Pembelajaran Guru terhadap Keaktifan Siswa

Keempat, penerapan model pembelajaran di kelas XI akuntansi yang terjadi siswa di bebaskan untuk praktek apapun, tetapi PKK di SMK 3 itu terfokus ke *paper quilling* (seni menggunakan kertas). Selain hal wajib di *paper quilling*, ada kreativitas lain yang di bebaskan boleh makanan atau apapun termasuk nanti bagaimana pemasarannya itu di buat dokumentasi yang nanti harus dikirimkan ke guru pengampu. Keaktifan kelas bergantung pada peran guru dalam mengendalikan kondisi kelas terhadap keaktifan siswa dapat di lihat melalui antusias siswa dalam bertanya mengenai materi yang disampaikan guru, karena disinilah interaksi akan terjadi dengan komunikasi efektif yang terjalin sebenarnya. Selain bertanya keaktifan lain adalah tepat waktu mengumpulkan tugas dan tepat waktu mengikuti pembelajaran daring.

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Interaksi

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan, dapat diketahui terdapat dinamika interaksi guru dan siswa pada pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI akuntansi di SMK Negeri 3 Sukoharjo sebagai berikut:

3.2.1 Faktor Pendukung Interaksi

1) Peran Guru dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran sebagai sutradara di dalam kelas. Guru sebagai sutradara untuk mengelola kondisi kelas supaya efektif dan efisien. Guru harus lebih mendalami karakter dalam interaksi terjadi perubahan tingkah laku pada siswa sebagai hasil belajar dan mengajar. Selain itu guru harus bisa memahami siswa bukan hanya dalam hal pembelajaran, tetapi di luar pembelajaran pun guru sebaiknya juga tahu dan paham bagaimana siswa itu. Meskipun tidak semua siswa, setidaknya beberapa siswa yang bermasalah guru harus tahu. Kalau bisa siswa itu didorong dan diberi motivasi untuk dapat menyelesaikan permasalahan sendiri.

2) Kemampuan Kompetensi Guru Mengetahui Karakter Siswa

Kemampuan yang harus dimiliki guru ada empat kompetensi yaitu pedagogik, sosial, profesional, dan kepribadian. Kompetensi pedagogik ini salah satunya guru diharuskan mengetahui karakteristik siswanya. Jika tahu karakteristik siswa otomatis pola mengajarnya berbeda, sehingga satu kelas dengan kelas yang lain saja bisa berbeda cara menyampaikannya tidak boleh sama.

3) Menjalin Hubungan yang Baik antara Guru dan Siswa

Di kelas XI akuntansi mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan guru dengan mudah dalam menjalin hubungan baik dengan siswa, terkadang terdapat siswa yang aktif dan kurang aktif tinggal guru pandai dalam menyikapinya dengan dapat membedakan mana yang aktif dan kurang aktif. Kalau siswa itu aktif guru akan melakukan komunikasinya dengan baik seperti memotivasi untuk dia tetap baik. Tetapi untuk siswa yang kurang aktif guru akan melakukan komunikasi dengan sedikit keras menegur dan memberikan efek jera agar tidak terus menyepelekan tugas yang diberikan oleh guru. Selain itu guru dapat menempatkan diri sebagai teman dan sahabat dalam pembelajaran di kelas.

3.2.2 Faktor penghambat

1) Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Keterbatasan sarana dan prasarana yang terjadi di kelas XI akuntansi adalah kendala yang dialami, misalkan tiba – tiba kuota habis itu hal yang tidak terprediksikan, kemudian koneksi jaringan buruk, atau mungkin *hand phone* rusak, laptop juga rusak itu bisa terjadi. Oleh karena itu guru memaklumi hambatan – hambatan seperti itu dan guru juga pernah mengalami jadi tidak menuntut dalam melaksanakan pembelajaran daring (dalam jaringan) pada saat itu juga.

2) Lingkungan dan Ruangan Belajar

Lingkungan belajar siswa di saat pandemi sekarang adalah rumah masing – masing. Karena pembelajaran daring jadi siswa di rumah dengan pengawasan orang tua, guru harus mampu mengerti siswa juga tidak harus menuntut karena permasalahan – permasalahan. Terkadang ada siswa yang dari keluarga secara latar belakang pendidikan dan ekonomi siswa yang kurang baik, akhirnya anggapan orang tua bahwa anak berada di rumah itu libur, berarti anak tersebut harus membantu orang tua. Hal tersebut terjadi pada beberapa siswa yang menuturkan bahwa pembelajaran daring (dalam jaringan) membuat siswa tidak fokus. Hal tersebut disebabkan karena faktor keluarga yang menuntut untuk membantu pekerjaan orang tuanya di rumah.

3) Alat Peraga yang Kurang Memadai

Terlalu monoton guru dalam menyampaikan pembelajaran membuat beberapa siswa bosan dan jenuh. Apalagi siswa sekarang ini mengalami kesulitan dalam pemahaman sendiri materi yang diberikan oleh guru. Karena guru hanya memberi materi tanpa banyak penjelasan yang di berikan melalui grup kelas, siswa kesulitan belajar dalam memahami tanpa ada peraga lain atau semacam tampilan video yang dapat menerangkan dengan jelas apa isi materi tersebut. Akhirnya siswa kewalahan dalam mencari dan memahami sendiri ketika materi yang disampaikan tidak terlalu jelas.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil data yang diperoleh serta analisis yang dilakukan mengenai dinamika interaksi guru dan siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan kelas XI akuntansi di SMK Negeri 3 Sukoharjo dapat ditarik kesimpulan bahwa

Dinamika interaksi merupakan penyesuaian diri dalam perkembangan yang saat ini dialami secara langsung. Sedangkan dinamika pembelajaran memiliki peran dalam metode dan sistem pembelajaran yang ditentukan, komunikasi yang efektif mampu membentuk pola interaksi yang diterapkan dengan model pembelajaran untuk menarik siswa di dalam keaktifan kelas. Faktor pendukung interaksi adalah peran guru, kemampuan kompetensi guru, dan hubungan baik antara guru dan siswa. Sedangkan faktor penghambat interaksi adalah keterbatasan sarana dan prasarana, lingkungan dan ruangan belajar, alat peraga yang kurang memadai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Nur. (2014). *Komunikasi Sebagai Proses Interaksi Dan Perubahan Sosial Dalam Dakwah*. Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam, 2(2).
- Djamarah, S. B. (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Effendi, Mukhlison. (2013). *Integrasi Pembelajaran Active Learning dan Internet-Based Learning dalam Meningkatkan Keaktifan dan Kreativitas Belajar*. Jurnal Pendidikan Islam, 7(2), 283-308.
- Neolaka, A., & Neolaka, G. A. (2017). *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana.
- Nurul, Akhmad. (2019). *Ensiklopedia Dinamika Masyarakat*. Semarang: Alprin.
- Sardiman, A.M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar-Mengajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Sudirman, N. R. "Pengaruh Pembelajaran Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI Kompetensi Keahlian Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran Di SMK Negeri 1 Sinjai". Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Makasar. Makasar. <http://repository.unpas.ac.id/43291/>